

**STUDY ON KNOWLEDGE AND PRACTICES OF MOTHERS
IN PROVIDING MPASI TO STUNTED CHILDREN AGED 6-24 MONTHS
IN KALURAHAN TIRTORAHAYU**

Aulia Azzahra¹, Slamet Iskandar², Siti Budi Utami³

^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email: zahraaulia2619@gmail.com

ABSTRACT

Background : Appropriate complementary feeding (MPASI) is one of the important efforts to meet the nutritional needs of children, particularly stunted children aged 6–24 months. Mothers' knowledge of complementary feeding plays an important role in shaping appropriate feeding practices and supporting improvements in children's nutritional status.

Objective : To determine mothers' knowledge and practices regarding MP-ASI and to examine the consistency between mothers' knowledge and MP-ASI practices among stunted children aged 6–24 months in Kalurahan Tirtorahayu, Kulon Progo Regency.

Method : This study employed a descriptive observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 14 mothers with stunted children aged 6–24 months, selected using simple random sampling. Data were collected using questionnaires on mothers' knowledge and practices regarding MP-ASI and were analyzed descriptively using frequency distribution and cross-tabulation.

Results : Most respondents had good knowledge regarding complementary feeding, accounting for 12 respondents (85.7%), while 2 respondents (14.3%) had poor knowledge. Most respondents demonstrated inappropriate complementary feeding practices, with 10 respondents (71.4%), whereas 4 respondents (28.6%) had appropriate practices. Cross-tabulation showed that among the 12 respondents with good knowledge, 4 respondents (33.3%) had appropriate complementary feeding practices, while 8 respondents (66.7%) had inappropriate practices. All respondents with poor knowledge demonstrated inappropriate complementary feeding practices.

Conclusion : Most mothers had good knowledge regarding complementary feeding; however, complementary feeding practices were predominantly inappropriate. The alignment between mothers' knowledge and complementary feeding practices has not been fully achieved, indicating that good knowledge does not necessarily lead to appropriate complementary feeding practices.

Keywords : Knowledge, practices, MP-ASI, stunting, mothers.

KAJIAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK STUNTING USIA 6-24 BULAN DI KALURAHAN

TIRTORAHAYU

Aulia Azzahra¹, Slamet Iskandar², Siti Budi Utami³

^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email: zahraaulia2619@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak, khususnya pada anak stunting usia 6–24 bulan. Pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI berperan dalam membentuk praktik pemberian makan yang sesuai sehingga dapat mendukung perbaikan status gizi anak.

Tujuan : Mengetahui pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI serta mengkaji kaitan atau keselarasan antara pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada anak stunting usia 6–24 bulan di Kalurahan Tirtorahayu, Kabupaten Kulon Progo.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 14 ibu yang memiliki anak stunting usia 6–24 bulan dan dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI, kemudian diolah secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil : Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian MP-ASI, yaitu sebanyak 12 responden (85,7%), sedangkan 2 responden (14,3%) memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar responden memiliki praktik pemberian MP-ASI yang tidak sesuai, yaitu sebanyak 10 responden (71,4%), sedangkan 4 responden (28,6%) memiliki praktik yang sesuai. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 12 responden yang memiliki pengetahuan baik, 4 responden (33,3%) memiliki praktik yang sesuai, sedangkan 8 responden (66,7%) memiliki praktik yang tidak sesuai. Seluruh responden dengan pengetahuan kurang memiliki praktik pemberian MP-ASI yang tidak sesuai.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian MP-ASI, namun praktik pemberian MP-ASI masih didominasi oleh kategori tidak sesuai. Keselarasan antara pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI belum sepenuhnya tercapai, sehingga pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh praktik yang sesuai.

Kata Kunci : Pengetahuan, praktik, MP-ASI, stunting, ibu.